

## **EXECUTIVE SUMMARY**

### **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK KELAS V SDN 09 PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR**

**Oleh :**

**ARDIAN FAJRI MUNANDAR**

**NPM. 1710013411042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2021**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **EXECUTIVE SUMMARY**

#### **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK KELAS V SDN 09 PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR**

Disusun oleh:

**Ardian Fajri Munandar**

**NPM. 1710013411042**

Artikel ini dibuat berdasarkan skripsi yang berjudul “ **Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas V SDN 09 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar** “ untuk persyaratan wisuda 2021

Padang, 31 Maret 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Rona Taula Sari, S. Si., M. Pd

## Executive Summary

Ardian Fajri Munandar. 2021. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas V SDN 09 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

### **Pembimbing: Rona Taula Sari, S. Si., M. Pd**

IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan alam, baik itu fenomena alam, lingkungan dan makhluk hidup, yang memuat kumpulan ilmu pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip serta penemuan dengan sikap ilmiah.

Pada umumnya, proses pelaksanaan belajar mengajar IPA di sekolah selama ini lebih sering diartikan dengan pendidik menjelaskan materi kepada peserta didik, dan peserta didik mendengarkan secara pasif. Sehingga materi yang disampaikan oleh pendidik kurang mengena pada diri peserta didik dan tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, oleh sebab itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang baru yang dapat menumbuhkan ide atau gagasan peserta didik. Dalam pembelajaran di kelas, pendidik harus memikirkan pendekatan apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pendidik bisa memilih apakah pembelajaran akan dilakukan secara bersama atau dilakukan dengan cara membagi kelompok (diskusi). Di samping pendekatan yang digunakan, pendidik juga harus memilih bahan ajar apakah yang bisa diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Pada sebuah instansi sekolah masih minimnya bahan ajar atau modul yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar menyebabkan banyak peserta didik tidak paham materi pelajaran sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada pendidik, itu mengakibatkan peserta didik lebih sering ribut dikelas. Penggunaan modul adalah salah satu alternatif untuk pendidik karena penggunaan modul pembelajaran dapat memaksimalkan kemampuan peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan pendidik tidak perlu melakukan metode ceramah. Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul ‘Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas V SDN 09 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar’.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yaitu *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop* dikarenakan tenaga, biaya, waktu, pemikiran, dan kemampuan. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi dan angket praktikalitas. Modul pembelajaran IPA divalidasi oleh 3 orang dosen, serta diuji cobakan kepada 1 orang guru dan 9 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran IPA tema 3 “Makanan Sehat Subtema” Subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengelolah Makanan” Berbasis Pendekatan konstruktivisme untuk siswa kelas V SD memenuhi kriteria valid dengan rata-rata validitas 3 validator yaitu 3,76. Modul yang telah dikembangkan dikategorikan sangat praktis oleh pendidik dengan praktikalitas 94%, juga dikategorikan sangat praktis oleh peserta didik dengan praktikalitas 88,65%. Rata-rata dari praktikalitas pendidik dan peserta didik yaitu 91,32%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA tema 3 “makanan sehat” subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengelolah Makanan” berbasis pendekatan konstruktivisme memenuhi kriteria valid dan sangat praktis, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas V SD.

---

Kata Kunci: Pengembangan, Modul Pembelajaran, IPA.

## **Executive Summary**

Ardian Fajri Munandar. 2021. "Development of a Science Learning Module Based on the Constructivism Approach for Class V SDN 09 Padang Ganting, Tanah Datar Regency". Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Advisor: Rona Taula Sari, S. Si., M. Pd**

Science is a science related to nature, be it natural phenomena, the environment and living things, which contains a collection of knowledge in the form of facts, concepts, principles and discoveries with a scientific attitude.

In general, the process of implementing science teaching and learning in schools has been interpreted more often by educators explaining material to students, and students listening passively. So that the material delivered by educators does not hit students and cannot last for a long time, therefore a new learning approach is needed that can foster students' ideas or ideas. In classroom learning, educators must think about what approaches are appropriate to the material to be taught. Educators can choose whether learning will be done together or done by dividing groups (discussion). In addition to the approach used, educators must also choose what teaching materials can be applied in the learning. In a school institution, the lack of teaching materials or modules used by educators in the teaching and learning process causes many students not to understand the subject matter so that learning is more educator-centered, this results in students being more noisy in class. The use of modules is an alternative for educators because the use of learning modules can maximize the ability of students to make it easier to understand learning material and educators do not need to use the lecture method. The researcher conducted development research with the title "Development of a Science Learning Module Based on a Constructivism Approach for Class V SDN 09 Padang Ganting, Tanah Datar Regency".

This type of research is development research. The development research model used is the 4-D model, namely define, design, develop and disseminate. In this research, it only reached the develop stage due to energy, cost, time, thinking, and ability. The research instrument included a validation sheet and a practicality questionnaire. The science learning module is validated by 3 lecturers, and tested on 1 teacher and 9 students.

The results showed that the development of the science learning module theme 3 "Healthy Food Sub-theme" Sub-theme 1 "How the Body Processes Food" Based on the constructivism approach for grade V SD students met the valid criteria with an average validity of 3 validators, namely 3.76. The module that has been developed is categorized as very practical by educators with a practicality of 94%, it is also categorized as very practical by students with a practicality of 88.65%. The average of practicality of educators and students is 91.32%. From these data it can be concluded that the science learning module theme 3 "healthy food" sub-theme 1 "How the Body Processes Food" based on the constructivism approach meets valid criteria and is very practical, so it can be used in learning in grade V SD.

---

Keywords: Development, Learning Module, Science.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R. T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme untuk Kelas IX SMP. *Scientice Education: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1).
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.